

Bahan Ajar Mata Pelajaran PPKn tema 7



**Keberagaman
Ras dan Suku**

2023

**Kelas
5**

Kata Pengantar

Salam sahabat anak Indonesia!

Hai, senang sekali kali ini kita bisa berkenalan dan belajar bersama.

Bacaan-bacaan pada modul ini akan membuat kita mengenali keragaman budaya Indonesia dan cara menyikapinya.

Pembahasan difokuskan pada keberagaman yang ada di Indonesia dilihat dari sisi ras dan suku yang berdampak pada budaya setiap daerah. Kemudian perkembangan zaman membuat perbedaan-perbedaan yang menjadi ciri khas itu jadi semakin menipis, namun tidak menghilangkan ciri khas masing-masing suku maupun ras. Kamu juga akan belajar menjaga keberagaman itu menjadi potensi yang baik bagi keberlangsungan bangsa Indonesia, bukan menjadi petaka.

Selain itu, modul ini akan mengajak teman-teman untuk praktik, beraktivitas, berkreasi, dan berpetualang untuk mengenali keberagaman suku dan ras sesuai dengan kemampuan teman-teman.

Semoga kalian sehat selalu, jangan lupa rajin belajar dan senantiasa berdoa, ya.

Salam, semangat belajar anak hebat!

Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar



Sahabat, berdoaalah sebelum memulai aktivitas belajar, ya.



Sahabat, kamu bisa mencari halaman modul pada bagian daftar isi sesuai halaman yang diinginkan.



Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas.



Coba kerjakan semua kegiatan dengan sungguh-sungguh dan bersemangat, ya! Bertanyalah kepada orang-orang di sekitarmu atau gurumu jika ada hal yang kurang dipahami.

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar PPkn Kelas 5

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.



4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari secara keseluruhan materi kegiatan belajar dalam modul ini siswa diharapkan:

- 1. Siswa dapat memahami faktor penyebab keberagaman budaya di Indonesia.**
- 2. Siswa dapat menjelaskan faktor penyebab keberagaman budaya di Indonesia.**
- 3. Siswa dapat membuat informasi menyebutkan ciri ras, beragam suku-suku di Indonesia maupun lingkungan tempat tinggal.**
- 4. Dengan mengetahui keberagaman suku dan ras di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan ras, suku dan budaya di masyarakat Indonesia.**
- 5. Pemahaman tentang sisi ras dan suku memberikan dampak perbedaan budaya pada setiap daerah, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dalam teks yang telah tersedia pada modul ini.**
- 6. Sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan sikap toleransi dan bertanggung jawab.**

Daftar Isi

Cover	
Kata Pengantar	ii
Petunjuk Penggunaan Modul	iii
Kompetensi Inti	iv
Kompetensi Dasar	v
Tujuan Pembelajaran.....	vi
Daftar Isi	1
Tentang Kegiatan Tatap muka	2
Belajar 13	
LKPD 1	6
Belajar 27	
LKPD 2	12
Daftar Pustaka.....	13

Tentang Kegiatan Tatap Muka

Pada tatap muka Ke-1, sahabat akan melakukan beberapa aktivitas meliputi membaca teks keberagaman ras dan suku. Kemudian sahabat akan mengamati gambar tentang suku maupun ras. Sahabat juga akan mengidentifikasi suku dan ras pada gambar atau disekitar sahabat. Untuk mendalami kegiatan yang telah dilakukan minggu ini sahabat akan melakukan praktik guna lebih memahami dan mendalami materi terkait keberagaman suku dan ras di Indonesia.

Pada tatap muka Ke-2, sahabat akan memulai kegiatan project sesuai petunjuk yang diberikan oleh guru. jika sahabat bingung atau ada yang ditanyakan jangan sungkan bertanya ke guru.

Pada tatap muka Ke-3, sahabat mengumpulkan komponen-komponen yang diperlukan project, seperti informasi dari bacaan, internet, ataupun wawancara pada narasumber. Komponen yang telah tersusun sahabat rangkai menjadi suatu kesimpulan sesuai tujuan utama

Pada tatap muka Ke-4, sahabat menyusun atau membuat portofolio sesuai petunjuk yang ada di modul. Dan jangan lupa bertanya bila kalian bingung.

Dan terakhir pada tatap muka Ke-5, sahabat akan melakukan showcase atau presentasi hasil portofolio yang kalian kerjakan di depan teman-teman dan juga guru kelas.

Mengenal Keberagaman Dan Penyebabnya

Belajar
1



Ayo Membaca



35 Menit

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut meliputi yaitu, suku bangsa, ras, agama, dan antargolongan. Perbedaan dalam masyarakat merupakan keberagaman Indonesia yang dapat dirangkai dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinneka Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan.

Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.

Adapun wujud budaya, yaitu:

- gagasan atau ide, misalnya kepercayaan;
- tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta
- benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional.

Faktor penyebab keragaman bangsa Indonesia

1. Letak Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

2. Pengaruh Kebudayaan Luar

Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

3. Faktor Keturunan

a. Ras di Indonesia

Ras adalah pengelompokan manusia berdasarkan ciri-ciri fisik yang diwariskan secara turun temurun. Ciri-ciri fisik seperti warna kulit, warna rambut, bentuk hidung, warna mata, dan lain sebagainya.

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

- 1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai. Berciri kulit cenderung coklat hingga hitam, berambut keriting, bentuk bibirnya tebal, dan tubuhnya tinggi.



- 2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
- 3) Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai. Ciri-cirinya berkulit sawo matang, berperawakan kecil dan rambut berombak.
- 4) Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.
 - a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak. Berciri warna kulit sawo matangmata hitam, rambut hitam serta lurus dan berombak, hidung dan bibir tebal, tinggi badan rata-rata 150-165 cm.
 - b) Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.



Lembar Kerja Peserta Didik 1 (LKPD)

Bentuklah Kelompok terdiri dari 4-5 orang

Regulasi Diri

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Amatilah gambar di bawah ini!



1. Identifikasilah golongan ras beserta ciri-cirinya pada gambar di atas!

2. Mengapa penting kita harus memahami adanya perbedaan ras?

3. Jelaskan mengapa terjadi perbedaan ras di Indonesia?

**Ayo tambah pengetahuan**

Suku adalah golongan orang-orang dalam keluarga yang seturunan atau golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar. Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Selain itu, persebaran suku di Indonesia dapat diidentifikasi berdasarkan kepulauan.

✚ Pulau Jawa

Misalnya saja di pulau Jawa, suku bangsa Jawa sendiri disebut sebagai suku bangsa yang mendominasi wilayah Indonesia, sebab sekitar 45-60 persen penduduk Indonesia berasal dari suku bangsa tersebut. Selain terdiri dari suku Jawa, penduduk di pulau Jawa juga terdiri dari beberapa suku bangsa seperti suku Sunda yang mendiami wilayah Jawa Barat, suku Madura dan Tengger yang mendiami Jawa Timur, suku Betawi di DKI Jakarta.

**Suku Jawa****Suku Tengger****Suku Madura****Suku Dayak****Suku Sunda****✚ Pulau Sumatera**

Sebagai salah satu pulau terbesar di Indonesia, pulau Sumatera juga termasuk wilayah yang memiliki banyak suku bangsa. Wilayah Nangroe Aceh Darussalam, maka kita bisa menemukan suku bangsa Aceh, Gayo, dan Alas.

Sementara di Sumatera Utara kita dapat menjumpai suku bangsa Batak, Nias, dan Melayu. Kemudian di wilayah Sumatera Barat terdapat suku Minangkabau dan Mentawai, sedangkan di Sumatera Selatan terdapat suku Palembang, Melayu dan Pasma. Lalu Riau memiliki suku Melayu, Jambi memiliki suku Melayu, Jambi dan Kubu, Bengkulu terdiri dari suku Melayu dan Renjang serta Lampung terdiri dari suku Lampung dan Jawa. Di pulau Sumatera sendiri, suku Batak tercatat sebagai suku bangsa terbanyak ke-3 di Indonesia setelah suku Jawa dan Sunda.



Suku Minangkabau

Suku Batak

Suku Gayo

Pulau Kalimantan

Kalimantan dikenal juga sebagai salah satu pulau terbesar di Indonesia yang juga memiliki banyak suku bangsa. Adapun diantaranya ialah di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah terdapat suku Melayu dan Dayak, sementara di Kalimantan Selatan terdapat suku Melayu, Dayak, dan Banjar, serta di Kalimantan Timur terdapat suku Kutai, Melayu dan Dayak.



Suku Banjar



Suku Melayu



Suku Kutai

Pulau Sulawesi dan Maluku

Di daerah Sulawesi Selatan terdapat suku Bugis, Makassar dan Toraja. Kemudian di Sulawesi Tengah terdapat suku Laina dan Tomini. Di Sulawesi Utara ada suku Minahasa dan Sangihe Talaud, serta di Sulawesi Tenggara terdapat Mekongga, Tolaki, Buton dan Muna. Sementara di Gorontalo terdapat suku Gorontalo. Kemudian di kepulauan Maluku terdapat suku Ambon, Kei, Tanibar, Ternate dan Obi.

Pulau Papua

Pulau Papua terdiri dari beberapa suku bangsa diantaranya suku Arfak di Papua Barat, kemudian ada suku Asmat dan Biak di Papua Tengah dan di Papua Timur terdapat suku Dani dan Sentani. Selain suku-suku yang telah disebutkan tadi, masih ada banyak suku bangsa lainnya yang terdapat di beberapa pulau di Indonesia misalnya saja suku Bali di pulau Bali, suku Sasak, Sumbawa, Mbojo di Nusa Tenggara Barat, lalu ada pula suku Alir, Solor, Roti, Sawu, Sumba, dan Flores di Nusa Tenggara Timur dan masih banyak lainnya.

Toleransi terhadap keragaman budaya di Indonesia

Macam-macam toleransi

Dikutip dari situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia; sikap dan perilaku toleransi dapat diterapkan dalam kehidupan beragama, keberagaman suku, ras, serta keberagaman sosial budaya di Indonesia.

1) Toleransi dalam kehidupan beragama di antaranya diwujudkan dalam bentuk

- melaksanakan ajaran agama dengan baik
- menghormati agama yang diyakini oleh orang lain
- tidak memaksakan keyakinan agama kita kepada orang yang berbeda keyakinan
- bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh mereka yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda
- tidak memandang rendah dan tidak meyalahkan agama yang berbeda

2) Toleransi pada keberagaman sosial budaya

Wujud toleran pada keberagaman sosial budaya misalnya:

- Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.
- Mempelajari dan menguasai seni budaya sesuai minat dan bakat.
- Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri.

- d. Menyaring budaya asing

3) Toleransi terhadap keragaman suku dan ras

Sikap toleran terhadap keberagaman suku dan ras diwujudkan dalam bentuk, antara lain:

- a) Mengembangkan semangat persaudaraan sesama manusia dengan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.
- b) Bersikap baik kepada semua orang tanpa memandang perbedaan.

Manfaat toleransi

- 1) Menerima nilai-nilai orang lain
Setiap orang pasti memiliki pendapat dan nilai mereka sendiri dan ini perlu dihormati dan diterima. Satu-satunya cara untuk hidup dalam masyarakat yang damai adalah toleransi. Tidak masalah untuk tetap berpegang pada nilai-nilai diri sendiri. Namun, menerima dan menghormati nilai-nilai orang lain juga penting dilakukan.
- 2) Membuka pandangan
Toleransi tidak hanya menciptakan kedamaian. Dengan toleransi, seseorang akan terbuka terhadap cara berpikir lain dapat membantu perkembangan pribadi. Rasa ingin tahu dan kesiapan untuk mempelajari dunia baru, ide, dan cara berpikir dapat membantu orang menjadi lebih toleran. Ketika kita mengetahui lebih banyak tentang pemikiran dan ide yang berbeda dari seluruh dunia, ini akan membantumu untuk memahami dunia dengan lebih baik.
- 3) Memperkuat Rasa Nasionalisme
Toleransi bisa menunjukkan seberapa besar rasa nasionalisme seseorang. Orang yang memiliki toleransi tinggi, biasanya akan memiliki rasa cinta yang tinggi pula terhadap tanah airnya. Sebab ia menyadari bahwa Indonesia adalah negara majemuk yang memiliki banyak perbedaan.
- 4) Memperkuat Tali Persaudaraan
Melalui sikap toleransi, setiap orang menghargai yang lainnya dan memberikan rasa kasih sayang yang sama terhadap setiap perbedaan. Dengan begitu, rasa persaudaraan sebangsa dan setanah air pun akan semakin terpupuk. Setiap kelompok juga dapat terhindar dari berbagai jenis perpecahan.
- 5) Menciptakan Keharmonisan dan Kedamaian
Setiap orang yang memiliki rasa toleran dapat menahan dirinya untuk tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain. Ini membuat keharmonisan akan tetap terjaga, karena tiap orang bisa saling memahami satu sama lain.
- 6) Memperkuat iman
Dengan bersikap toleran, seseorang sudah menghargai dan menghormati agama lain yang berbeda keimanannya. Ketika seseorang mampu memiliki sikap toleransi, ia akan mengenal banyak orang dengan berbagai latar belakang agama. Pada posisi inilah ia bisa menguji seberapa kuat iman ketika berhubungan dengan orang lain.
- 7) Mendukung pembangunan
Dengan adanya toleransi, maka pembangunan negara akan lebih cepat berjalan. Sebab setiap orang akan memiliki perspektif yang serupa mengenai perbedaan. Maka dari itu, kehidupan bernegara pun akan menjadi lebih mudah untuk dijalani.

Lembar Kerja Peserta Didik 2 (LKPD)

Bentuklah Kelompok terdiri dari 4-5 orang

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



1. Bagaimana cara menjaga kerukunan antar suku dalam lingkungan tempat tinggal kita?

2. Sebutkan suku yang terdapat di pulau Sumatera dan Papua!

3. Uraikan wujud sikap toleran terhadap sosial budaya!

4. Jelaskan mengapa terjadi perbedaan suku di Indonesia?